

ABSTRAK

Devi Elok Putri Wahyuningtyas, NIM. 17101163019, “ Analisis Jual Beli Barang - Barang Second Hand Dengan Sistem Banyar Di Tempat Dalam Pesepektif UU No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Dan Etika Bisnis Islam (Studi Kaus Grup PL Preloved Asli Tulungagung)” yang ditulis oleh Devi Elok Putri Wahyuningtyas, 17101163002, jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, pembimbing . Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata kunci: Jual Beli, Second Hand, Banyar Di Tempat, Undang-Undang Perlindungan Konsumen, dan Etika Bisnis Islam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena Transaksi jual beli di sebuah media Online Facebook yaitu PL Preloved Asli Tulungagung yang di situ terdapat Jual beli barang-barang Second Hand dengan sistem berbayar di tempat. Yang mana dalam memperjual belikan di Grup PL Preloved Asli Tulungagung tidak dilakukan sesuai dengan UU No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan Etika Bisnis Islam. Sehingga jual beli seperti ini dapat merugikan pihak pembeli. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana Praktek Jual Beli Barang-Barang Second Hand di Grup PL Preloved Asli Tulungagung ? (2) Bagaimana Analisis Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1999 Terhadap Praktek Jual Beli Barang-Barang Second Hand di Grup PL Preloved Asli Tulungagung ? (3) Bagaimana Analisis Menurut Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Barang-Barang Second Hand di Grup PL Preloved Asli Tulungagung ? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Praktek Jual Beli Barang-Barang Second Hand di Grup PL Preloved Asli Tulungagung , Untuk Mengetahui Analisis Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1999 Terhadap Praktek Jual Beli Barang-Barang Second Hand di Grup PL Preloved Asli Tulungagung dan Untuk Mendeskripsikan, Menganalisis Menurut Etika Bisnis Islam Terhadap Praktek Jual Beli Barang-Barang Second Hand di Grup PL Preloved Asli Tulungagung.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian Yuridis Normatif dan lapangan, sedangkan pedekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis diskriptif yaitu teknik yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan disajikan berupa kata-kata atau gambar, seelanjutnya dilakukan telaah mendalam atas teori-teori yang digunakan berhubungan dengan objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Praktik jual beli pakaian bekas di grup PL Prrloved Asli Tulungagung dalam hal transaksi dilakukan dengan cara produsen dan konsumen melakukan COD (Cash on Delivery) atau bertemu secara langsung, dan ada juga dengan kirim liwat kulir atau bisa dengan sistem bayar di ditempat yang ada dalam Grup PL Preloved Asli Tulungagung belum terpenuhi rukun dan syaratnya . Karena mayoritas konsumen hanya melihat sekilas objek yang diperjual-belikan, setelah itu pihak konsumen memberikan sejumlah uang yang telah disepakati antara kedua belah pihak dan transaksi berakhir ,tapi ternyata barang yang menjadi objek jual beli oleh penjual tidak dikirim kepada konsumen. Dalam kasus yang lain, konsumen merasa tertipu atas kondisi pakaian bekas yang tidak sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh produsen. Kondisi seperti ini jelas sekali sangat merugikan pihak

konsumen. (2) Analisis Terhadap Praktik Jual Beli Barang-Barang Second Hand di Grup PL Preloved Asli Tulungagung tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen pada pasal 4 ayat 1, 2 , 3 , 4 , 5, 7 , dan 8 mengenai hak-hak konsumen. (3) Analisis Terhadap praktik jual beli pakaian bekas di grup PL Preloved Asli Tulungagung tidak sesuai dengan etika bisnis Islam dan belum terpenuhinya dan tidak diterapkan dalam praktiknya, diantaranya adalah nilai itqal memuat sesuatu dengan teliti dan literatur , jadi penjual harus bisa menjaga kualitas produk yang dihasilkan, adakan penelitian dan pengawasan kualitas sehingga hasilnya maksimal. Transaksi diatas juga tidak menerapkan nilai nilai etika bisnis Islam yaitu tidak menipu . Kenyataanya kualitas barangnya tidak sama dengan apa yang diposting di media sosial facebook. Selanjutnya prinsip kejujuran, keadilan, tanggung jawab (amanah) dalam transaksi diatas pun tidak terpenuhi. Produsen masih banyak yang melanggar mengenai prinsip ini. Mereka tidak jujur atas keadaan atau cacat dari barang yang dijual belikan. Nilai Amanah (Tanggung jawab) dari penjual masih ada yang dilanggar. Tanggung jawab disini adalah mengenai penyediaan barang dan jasa kebutuhan korban (member) dengan harga yang wajar, Contohnya yaitu konsumen belum mendapatkan hak ganti rugi atas barang yang belinya, jumlah ganti rugi yang cukup serta kegunaan dan manfaatnya. Nilai-nilai dari etika bisnis Islam yang juga tidak diterapkan dalam praktik jual beli diatas adalah Menepati janji dan Murah hati. Dimana penjual masih belum menerima komplek dari para konsumennya, member atau korbanya dan mereka bersikap acuh.

ABSTRACT

Devi Elok Putri Wahyuningtyas, NIM. 17101163019, "The Analysis of Buying and Selling Second Hand Goods with the Banyar System in Place in the Perspective of Law No.8 of 1999 Concerning Consumer Protection and Islamic Business Ethics (Research of PL Preloved Original Tulungagung Group)" written by Devi Elok Putri Wahyuningtyas, 17101163019, Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, Advisor: Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Keywords: Buying and Selling, Second Hand, Banyar in Place, Consumer Protection Act, and Islamic Business Ethics.

This research is motivated by the phenomenon of buying and selling transactions in a Facebook Online media, namely PL Preloved Asli Tulungagung, where there are Buying and selling Second Hand items with a paid system in place. Which in buying and selling in the PL Group Preloved Asli Tulungagung not done in accordance with Law No.8 of 1999 concerning Consumer Protection and Islamic Business Ethics. So buying and selling like this can harm the buyer. The formulation of the problem in writing this thesis is (1) How is the Practice of Buying and Selling Second Hand Items in PL Preloved Asli Tulungagung? (2) How is the Analysis According to Law No.8 of 1999 on the Practice of Buying and Selling Second Hand Items in the PL Preloved Original Tulungagung Group? (3) What is the Analysis According to Islamic Business Ethics on Second Hand Goods Practices in PL Preloved Asli Tulungagung? The purpose of this research is to Know the Practice of Buying and Selling Second Hand Items in the Original PL Preloved Tulungagung Group, To Know the Analysis According to Law No.8 of 1999 Against the Practice of Buying and Selling Second Hand Items in the Original PL Preloved Group Tulungagung and To Describe, Analyze According To Islamic Business Ethics To The Practice Of Buying And Selling Second Hand Items In The Original PL Preloved Group Tulungagung.

This research used normative juridical and field research, while qualitative approach. Data collection techniques such as observation, interviews and documentation. While the data analysis technique uses descriptive analysis technique, which is the technique obtained from the results of the research in the field presented in the form of words or images, then an in-depth research of the theories used is related to the research object.

The results showed that (1) The practice of buying and selling used clothing in the PL Prrloved Asli Tulungagung group in the case of transactions carried out by means of producers and consumers doing COD (Cash on Delivery) or meeting in person, and there are also by sending trowels or can with the system pay in place in the PL Preloved Asli Tulungagung Group and the terms and conditions have not yet been fulfilled. Because the majority of consumers only glance at the objects being traded, after that the consumer gives an agreed amount of money between the two parties and the transaction ends, but it turns out that the object of sale and purchase by the seller is not sent to the consumer. In other cases, consumers feel cheated over the condition of used clothing that is not in accordance with what is explained by the manufacturer. Such conditions are clearly very detrimental to the consumer. (2) Analysis of the practice of buying and selling second hand goods in PL Group Preloved Asli Tulungagung is not in accordance with Law Number 8 of 1999 Concerning Consumer Protection in article 4 paragraphs paragraphs 1, 2, 3, 4, 5, 7, and 8 regarding consumer rights. (3) Analysis of the practice of buying and selling used clothing in the PL Preloved Original

Tulungagung group is not in accordance with Islamic business ethics and has not been fulfilled and is not applied in practice, including the value of loading something carefully and literature, so the seller must be able to maintain the quality of the product produced, conduct research and quality control so that the results are maximum. The above transaction also does not apply the values of Islamic business ethics that is not deceptive. In fact the quality of the goods is not the same as what is posted on social media Facebook. Furthermore, the principles of honesty, fairness, responsibility in the above transaction were not fulfilled. Many producers still violate this principle. They are not honest about the state or defect of the goods being traded. The Amanah value of the seller is still violated. The responsibility here is about providing goods and services needed by the member at a reasonable price. For example, consumers have not yet received the right to compensation for the goods purchased, sufficient amount of compensation and their usefulness and usefulness. The values of Islamic business ethics which are also not applied in the practice of buying and selling above are keeping promises and being generous. Where the seller still has not received complaints from the customers, members or victims and they act indifferent.

ملخص

كتبته ديفي أيلوك بوتري وحي نينجتاس، 17101163019، "تحليل شراء وبيع السلع المستعملة مع نظام الدفع في الموقع من منظور القانون رقم 8 لعام 1999 عن حماية المستهلك وأخلاقيات الأعمال الإسلامية (دراسة الحالة في مجموعة ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج)" ، قسم قانون إقتصاد الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، المشرف الدكتور الحاج أسماوي، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: البيع والشراء، المستعملة، الدفع في الموقع، قانون حماية المستهلك، وأخلاقيات العمل الإسلامي.

خلفية هذا البحث هي وجود ظاهرة عمليات البيع والشراء في وسائط فيسبوك عبر الإنترنت وهي ، وهي ب.ل. بريلوفد أصلي تولونج أجونج، حيث يوجد بيع وشراء سلع مستعملة مع نظام مدفوع. وهو في البيع والشراء في مجموعة ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج الذي لم يتم وفقاً للقانون رقم 8 لعام 1999 بشأن حماية المستهلك وأخلاقيات العمل الإسلامي. لذا فإن البيع والشراء بهذه الطريقة يمكن أن يضر المشتري. مسائل البحث في كتابة هذا البحث هي (1) كيف تطبيق بيع وشراء الأشياء المستعملة في ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج؟ (2) كيف التحليل وفقاً للقانون رقم 8 لعام 1999 عن تطبيق بيع وشراء الأشياء المستعملة في مجموعة ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج؟ (3) كيف التحليل وفقاً لأخلاقيات العمل الإسلامي في تطبيق السلع المستعملة في ب.ل. بريلوفد أصل تولونج أجونج؟ الأهداف من هذا البحث هي لمعرفة تطبيق بيع وشراء الأشياء المستعملة في ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج، لمعرفة التحليل وفقاً للقانون رقم 8 لعام 1999 عن تطبيق بيع وشراء الأشياء المستعملة في مجموعة ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج والوصف والتحليل وفقاً لأخلاقيات العمل الإسلامي لتطبيق شراء وبيع الأشياء المستعملة في المجموعة ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج.

استخدم في هذا البحث نوع البحث القانوني المعياري والبحث الميداني. أما مدخل البحث فهو نوعي. طريقة جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. أما طريقة تحليل البيانات فتستخدم تقنية التحليل الوصفي، وهي التقنية التي تم الحصول عليها من نتائج البحث في الميدان المقدم في شكل كلمات أو صور، ثم تجري دراسة متعمقة للنظريات المستخدمة تتعلق بموضوع البحث.

أوضحت النتائج أن (1) تطبيق بيع وشراء الملابس المستعملة في مجموعة ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج من حيث المعاملات التي تتم عن طريق المنتجين والمستهلكين الذين يقومون بعمل COD (نقداً عند التسليم) أو يجتمعون وجهًا لوجه، وهناك أيضاً عن طريق إرسال المسجات أو يمكن مع النظام ادفع في الموقع الموجود في مجموعة ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج ولم يتوفر الشروط والأركان حتى الآن. لأن غالبية

المستهلكين ينظرون فقط إلى الأشياء التي يتم تداولها، بعد ذلك يعطي المستهلك مبلغًا متفقدًا عليه من المال بين الطرفين وتنتهي المعاملة، ولكن في الواقع أن موضوع البيع والشراء لم يرسله البائع إلى المستهلك. في حالات أخرى، يشعر المستهلكون بالغش في حالة الملابس المستعملة التي لا تتفق مع ما وضحه المنتج. الظروف مثل هذه هي ضارة للغاية للمستهلك. (2) تحليل تطبيق بيع وشراء السلع المستعملة في ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج لا يتوافق مع القانون رقم 8 لعام 1999 بشأن حماية المستهلك في الفقرات 1 و 2 و 3 و 4 و 5 و 7 و 8 بشأن حقوق المستهلك. (3) تحليل تطبيق بيع وشراء الملابس المستعملة في مجموعة ب.ل. بريلوفد الأصلي تولونج أجونج لا يتوافق مع أخلاقيات الأعمال الإسلامية ولم يتم توفيره ولا يتم تطبيقه، بما في ذلك قيمة اتقال التي تحمل شيء بالدقيق والمراجع، لذلك يجب أن يكون البائع قادرًا على الحفاظ على جودة المنتج المحصول، وإجراء البحوث ومراقبة الجودة حتى تكون النتائج على حد الأقصى. لا تطبق المعاملة المذكورة أيضًا على قيم أخلاقيات الأعمال الإسلامية التي ليست خادعة. في الواقع جودة البضائع لم تساوي بما يُظهر بوسائل الاعلام الاجتماعية الفيسبوك. علاوة على ذلك، لم يتوفر مبادئ الصدق والعدل والمسؤولية (الأمانة) في المعاملة المذكورة. لا يزال العديد من المنتجين ينتهكون هذا المبدأ. إنهم ليسوا صادقين على حالة أو عيب السلع التي يتم تداولها. قيمة الأمانة (المسؤولية) لا تزال تنتهك. المسؤولية هنا تتعلق بتوفير السلع والخدمات التي يحتاجها الضحية (العضو) بسعر معقول. على سبيل المثال، لم يحصل المستهلكون حتى الآن على الحق في التعويض عن البضائع المشتراة، وعدد التعويض الكافي وفائدتها. إن قيم أخلاقيات العمل الإسلامي التي لا يتم تطبيقها في تطبيق البيع والشراء أعلاه هي تحافظ على الوعود والكرم. حيث لا يزال البائع لم يتلق شكاوى من المستهلكين أو الأعضاء أو الضحايا ويتصرفون بلا مبالاة.